

Selasa, 09 Januari 2018

## DAILY RESEARCH

### Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	▼	▼	
Index	Last	Chg	%
DJIA	25283.00	(12.87)	(0.05)
S&P 500	2747.71	4.56	0.17
FTSE 100	7696.51	(27.71)	(0.36)
CAC 40	5487.42	16.67	0.30
DAX	13367.78	48.14	0.36
NIKKEI 225	23917.64	203.11	0.86
HANGSENG	30899.53	84.89	0.28
STI	3512.18	13.32	0.38
SHENZHEN	1945.98	4.18	0.22
SHANGHAI	3409.48	17.73	0.52

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	62.19	0.53	0.86
CPO (RM/M.T)	2625.00	31.00	1.20
Gold (USD/T.oz)	1318.70	(4.20)	(0.32)
Nikel (USD/M.T)	12500.00	0.00	0.00
Timah (USD/M.T)	19925.00	0.00	0.00
Coal (USD/M.T)	105.30	1.55	1.49

Exchange	Rates	Chg	%
IDR/USD	13427.00	34.00	0.25
USD/EUR	1.197	(0.01)	(0.65)
JPY/USD	113.14	(0.01)	(0.01)
IDR/SGD	10082.44	(18.57)	(0.18)
IDR/AUD	10546.40	5.50	0.05

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	31.76	4264	0.09	0.28

Top Gainers	IDR	%	Chg
CASA	216	35.00	56
IKAI	178	34.85	46
INDX	117	34.48	30
KARW	224	34.13	57
TMPO	414	24.70	82

Top Losers	IDR	%	Chg
MLPT	620	-21.52	-170
MFMI	680	-15.00	-120
MMLP	488	-12.86	-72
MABA	500	-12.28	-70
RBMS	202	-10.62	-24

Top Value	IDR	%	(miliar)
BMRI	7,925	1.28	290.470
ADRO	2,160	8.54	289.910
BBCA	22,350	0.45	260.390
BUMI	296	0.68	248.960
BBRI	3,590	0.00	195.160

Top Volume	IDR	%	(juta)
BUMI	296	0.68	845.854
TRAM	224	0.90	558.443
MYRX	117	3.54	473.094
RIMO	155	-0.64	393.861
IIKP	312	-2.50	318.443

### Highlight

- Chandra Asri sediakan belanja modal US\$ 300 juta.
- Summarecon alokasikan belanja Rp 2,4 triliun.
- Nusa Raya bidik kontrak baru Rp 3,7 triliun.
- Indo Straits tunjuk sekretaris perusahaan anyar.

### Market Preview

IHSG pada perdagangan kemarin berhasil melanjutkan tren penguatannya, tutup di 6385,404 atau menguat 31,666 poin (0,50%). Ini menandai penguatan IHSG untuk hari ketiga berturut-turut dengan ditopang tren *bullish* pasar saham global dan kawasan Asia dan pergerakan *bullish* harga komoditas energi terutama batubara. Dari domestik sentimen positif turut ditopang redahnya resiko *capital outflow* sebagaimana ditunjukkan dengan pembelian bersih asing kemarin mencapai Rp331,88 miliar. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS kemarin menguat di Rp13397, merupakan posisi terkuatnya sejak 28 Sept 2017 lalu, turut mengangkat saham-saham yang sensitif *interest rate* seperti properti dan jasa konstruksi.

Sementara Wall Street tadi malam berhasil melanjutkan tren penguatannya dan indeks S&P dan Nasdaq kembali mencatatkan rekor baru. Indeks S&P dan Nasdaq masing-masing menguat 0,17% dan 0,29% di 2747,71 dan 7157,39. Sedangkan indeks DJIA koreksi 0,05% di 25283,00. Wall Street mulai mengantisipasi rilis laba 4Q17 yang mulai keluar pertengahan bulan ini. Sedangkan harga komoditas tadi malam melanjutkan penguatannya. Harga minyak mentah di AS naik 0,75% di USD61,90/barel. Harga nikel di LME naik 0,26% di USD12580/MT. Sedangkan harga coal kemarin di Newcastle menguat hingga USD107/MT.

Melanjutkan perdagangan hari ini, IHSG diperkirakan berpeluang melanjutkan tren penguatannya dengan dukungan penguatan rupiah atas dolar AS. Harga komoditas yang bergerak *bullish* terutama harga minyak mentah dan batubara akan kembali mendorong saham-saham berbasis sektor energi. IHSG diperkirakan bergerak di kisaran 6350 hingga 6430.

S1 6350 S2 6300 R1 6400 R2 6430



IHSG	6,385.40
Change	31.66
Change (%)	0.50
Change (%/ytd)	0.47
Total Value (IDR triliun)	8.012
Total Volume (miliar saham)	13.466
Net Foreign Buy (IDR miliar)	332.000
Up: 242	Down: 137
Unchange: 122	

Selasa, 09 Januari 2018

**News Update**

- ▶ **Chandra Asri sediakan belanja modal US\$ 300 juta.** PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) akan mempercepat penyelesaian agenda ekspansi. Sejumlah proyek yang sedianya tuntas tahun 2019 akan dipercepat menjadi tahun ini. Itu sebabnya, perusahaan ini menambah belanja modal atau capital expenditure (capex) menjadi US\$ 300 juta. Head of Investor Relations TPIA Harry Tamin menyebutkan, semula TPIA mengalokasikan belanja modal 2018 senilai US\$ 240 juta. Dengan demikian, capex tahun ini naik 25% dari estimasi awal. TPIA akan menggunakan belanja modal untuk menuntaskan ekspansi. Misalnya, pembangunan pabrik polietilena dan perluasan pabrik polipropilena. Proyek lainnya adalah pembangunan pabrik karet sintesis bekerjasama dengan Michelin dan penambahan kapasitas produksi pabrik butadiena. Pabrik tersebut diprediksi beroperasi tahun ini. "Rencananya April tahun ini akan selesai," ujar Harry. Namun, pabrik karet sintesis itu belum bisa berkontribusi signifikan bagi kinerja TPIA. Selain minimnya porsi TPIA di perusahaan joint venture, pabrik karet tersebut butuh waktu untuk menghasilkan laba maksimal bagi kinerja TPIA. "Meski begitu, setidaknya dengan kehadiran pabrik ini TPIA sudah memiliki captive market untuk produk butadiena kami yang menjadi bahan baku untuk karet sintesis tersebut," papar Harry. Selain melanjutkan proyek sebelumnya, TPIA menyiapkan pembangunan kompleks petrokimia kedua. Saat ini, TPIA berada di fase pre-feasibility study di proyek itu. Persiapan ini pun diperkirakan bisa mengerek nilai capex TPIA sepanjang 2018. Namun Harry belum mau merinci dana capex yang dibutuhkan untuk kompleks baru itu. Sepanjang 2018, Harry memprediksi pertumbuhan kinerja TPIA cenderung flat. Adanya potensi koreksi harga jual produk petrokimia menjadi alasan mengapa pertumbuhan TPIA cenderung mendatar di 2018. "Tetapi kami berusaha meningkatkan volume produksi dengan memastikan operasional pabrik berjalan optimal sehingga tetap bisa meningkatkan penjualan," ujar dia. (Kontan)
- ▶ **Summarecon alokasikan belanja Rp 2,4 triliun.** Meski dibayangi isu pelemahan daya beli di sektor properti, kinerja PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) tercatat positif. Realisasi pendapatan prapenjualan atau marketing sales SMRA di 2017 cukup memuaskan. Nilai marketing sales tahun lalu tumbuh sekitar 20% dibandingkan realisasi marketing sales 2016 yang mencapai Rp 3 triliun. "Marketing sales secara full year 2017 mencapai Rp 3,6 triliun," ujar Direktur Utama SMRA Adrianto P. Adhi. Marketing sales tersebut antara lain berasal dari penjualan di proyek Summarecon Serpong. Porsinya sekitar 51% dari total marketing sales. Adapun proyek Summarecon Bandung menyumbang 18% dan Summarecon Bekasi berkontribusi 13%. Selain itu, Summarecon Emerald Karawang berkontribusi 11%. Summarecon Kelapa Gading menyumbang marketing sales paling kecil, yakni sebesar 8% dari total marketing sales 2017. Sejatinnya, pencapaian marketing sales SMRA pada 2017 masih jauh dari target yang ditetapkan. Semula, SMRA menargetkan pendapatan pra penjualan sebesar Rp 4,5 triliun, dengan fokus pengembangan proyek township. Pada tahun ini, manajemen SMRA optimistis kinerjanya akan terus tumbuh. Sepanjang 2018, emiten yang sukses mengembangkan kawasan Kelapa Gading ini memprediksi marketing sales bisa mencapai Rp 4 triliun. Jumlah tersebut tumbuh 11% dibandingkan marketing sales 2017. Namun, manajemen SMRA masih enggan memaparkan secara detail mengenai kontribusi setiap proyek terhadap target marketing sales 2018. Sepanjang tahun ini, SMRA mengalokasikan belanja modal senilai Rp 2,4 triliun. "Sumber dananya seperti tahun lalu, kombinasi antara eksternal dan internal, tapi kami belum bisa menjelaskan secara detail," tutur Adrianto. (Kontan)
- ▶ **Nusa Raya bidik kontrak baru Rp 3,7 triliun.** PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) memandang prospek bisnis konstruksi tahun 2018 belum akan berubah banyak tahun ini. Pasalnya, tahun ini sudah mulai memasuki tahun politik. Oleh karena itu, anak usaha PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) ini tidak agresif memasang target. Perusahaan hanya mematok target kontrak baru sebesar Rp 3,7 triliun pada 2018, atau hanya naik 12% dibandingkan target tahun lalu sebesar Rp 3,3 triliun. Dalam membidik kontrak anyar, NRCA tidak hanya mengincar proyek gedung, tetapi juga membidik kontrak dari proyek infrastruktur. "Kami akan mengincar high rise building dan infrastruktur yang memang potensial dan cocok untuk kami," kata Veronika, Investor Relation NRCA pada KONTAN, baru-baru ini. Veronica belum bisa membeberkan pencapaian kontrak baru sepanjang tahun lalu. Hanya saja, per akhir November, NRCA sudah mengantongi kontrak baru Rp 2,76 triliun. Sebagian besar proyek yang didapat berasal dari gedung. Seperti apartemen Synthesis di Kemang senilai Rp 365 miliar, Rumah Sakit Mayapada Rp 227 miliar, apartemen Silkton Bintaro Rp 200 miliar, resort Dragon Labuan Bajo Rp 215 miliar, pabrik gula Mesuji Rp 150 miliar. Kemudian, stasiun Gedung Solis Ubud, Cisauk BSD, Yogya Sumber Sari Junction Bandung, Mason Pine Hotel Padalarang, Carestar Medan, Hotel Solis Ubud Bali, Hotel dan showroom Sirkandi Surabaya serta Apsara Tower the kahyangan Solo Baru. Di samping akan terus mengejar kontrak-kontrak baru, NRCA juga sudah mulai masuk bisnis properti. Perusahaan saat ini sedang membangun satu hotel bintang tiga di Surabaya berkapasitas 130 kamar. Sebelumnya, Firman Armensyah Lubis, Direktur NRCA mengatakan, ke depan, pihaknya akan melakukan ekspansi properti jika peluangnya ada. Namun, saat ini perusahaan masih fokus mengembangkan hotel di Surabaya tersebut. NRCA tertarik mengembangkan hotel karena memiliki lahan yang cukup strategis di kota Surabaya tepatnya di Jalan Darmo. "Kami kebetulan punya lahan di tengah kota. Daripada didiamkan lebih baik dikembangkan dan memberi nilai tambah bagi perusahaan," kata Firman. Nantinya, lanjut Firman, hotel tersebut akan dioperasikan di bawah Batiq hotel yakni jaringan hotel yang dikembangkan oleh SSIA. (Kontan)
- ▶ **Indo Straits tunjuk sekretaris perusahaan anyar.** PT Indo Straits Tbk (PTIS) melakukan perombakan pada jabatan sekretaris perusahaan. Per hari ini, Senin (8/1) Indo Straits menunjuk Haryo Rudityo sebagai sekretaris perusahaan menggantikan Anton Ramanda Saragih. Tan Kim Leng, Direktur Utama PTIS menyampaikan, pergantian tersebut efektif per tanggal 8 Januari 2018. Hal ini sesuai dengan keputusan direksi PTIS bernomor 011/PTIS-BoD/I/2018 terkait pergantian jabatan sekretaris perusahaan. "Selanjutnya sejak tanggal efektif di atas, semua korespondensi yang ditunjukkan kepada Sekretaris Perusahaan PT Indo Straits Tbk, harap ditujukan kepada Haryo Rudityo," ujarnya. Perusahaan ini juga sudah melaporkan pergantian tersebut kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui keterbukaan informasi, juga kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada hari ini mengenai perubahan posisi sekretaris perusahaan tersebut. (Kontan)

Selasa, 09 Januari 2018

## Stock Picks

**BSDE 1680-1760.** Harga saham emiten properti, Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) memasuki perdagangan awal 2018 bergerak konsolidasi di tengah tren *bullish reversal* harga sahamnya sejak Desember lalu. Kemarin harga sahamnya tutup di Rp1705. Sepanjang 2017 lalu pergerakan harganya *sideways*. Akhir 2016 harga sahamnya tutup di Rp1755 dan di akhir 2017 harganya tutup di Rp1700. Tahun lalu harganya terendah di Rp1560 (5/12) dan tertinggi di Rp1920 (3/2). Tahun lalu pergerakan harga saham emiten properti cenderung tertinggal dibandingkan tren *bullish* pasar. Hal ini dipicu sentimen perlambatan daya beli masyarakat dan kekhawatiran pelemahan rupiah atas dolar AS. Padahal kinerja sejumlah emiten properti tahun lalu mencatatkan pertumbuhan positif termasuk kinerja perseroan. Karenanya harga sahamnya saat ini dinilai murah dengan ekspektasi pertumbuhan kinerja yang berlanjut di tahun ini dengan topangan iklim makro ekonomi domestik yang lebih baik. Dari sisi kinerja, hingga 3Q17 pendapatan usaha perseroan tumbuh 36,23% mencapai Rp5,83 triliun dibandingkan periode yang sama 2016 Rp4,28 triliun. Sebesar 83% dari total pendapatan tersebut dikontribusikan dari penjualan tanah dan bangunan. Tahun lalu perseroan membukukan penjualan tanah ke perusahaan *Joint Venture* dengan Mitsubishi Jepang. Untuk meningkatkan pendapatan berulang (*recurring income*) di akhir 2017 lalu, perseroan telah melakukan transaksi pembelian sejumlah unit rumah susun di MSIG Tower dengan pihak PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG senilai Rp954,29 miliar atau dengan luas 35989,44m<sup>2</sup>. Laba bersih hingga 3Q17 tumbuh 98,76% mencapai Rp2,30 triliun dari periode yang sama 2016 sebesar Rp1,16 triliun. Margin bersih di 3Q17 naik mencapai 39,51% dari periode yang sama 2016 27,08%. Tahun 2017 lalu, pendapatan usaha diperkirakan mencapai Rp7,77 triliun tumbuh 19,13% dari 2016 Rp6,52 triliun. Sedangkan laba bersih 2017 lalu diperkirakan mencapai Rp3,07 triliun tumbuh 71% dari 2016 Rp1,79 triliun. EPS 2017 diperkirakan Rp157,48. Tahun ini pendapatan usaha diproyeksikan tumbuh 13% mencapai Rp8,78 triliun dan laba bersih tumbuh 9% mencapai Rp3,34 triliun. EPS 2018 diproyeksikan Rp174 dan nilai buku per saham tahun ini diproyeksikan Rp1600. Harga saham perseroan berpotensi ditransaksikan dengan PBV 1,4x dalam kondisi pasar *bullish* atau mencapai Rp2240. Dari harga saat ini di Rp1705 ada ruang penguatan 31,4%. Secara *technical* saat ini untuk jangka pendek *support* di Rp1680 dengan peluang penguatan akan menguji resisten di Rp1760. Pergerakan harganya tengah konsolidasi. Setiap koreksi yang terjadi bisa dimanfaatkan melakukan pembelian mengingat harganya yang murah saat ini. *Main-tain Buy*, SL 1640



Selasa, 09 Januari 2018

**Stock Picks**

**ADHI 1890-2020.** Harga saham emiten jasa konstruksi kemarin bergerak *bullish*. Ini juga dialami saham Adhi Karya Tbk (ADHI). Harganya kemarin berhasil tembus resisten kuat di Rp1935 dan tutup di Rp1960. Sebelumnya harganya bergerak konsolidasi di tengah tren *bullish reversal*. Peluang penguatan lanjutan akan menguji level Rp2000 hingga Rp2050. Sedangkan *support* bergeser ke Rp1890. Pergerakan harga sahamnya memasuki 2018 cenderung *bullish* mengingat harganya yang murah dengan *outlook* pertumbuhan bisnisnya yang kuat pasca selesainya isu permodalan proyek LRT beberapa waktu lalu. Dari sisi kinerja, hingga akhir November lalu perseroan berhasil meraih kontrak baru Rp33,3 triliun naik 5,4% dari kontrak baru bulan sebelumnya Rp31,6 triliun. Pencapaian kontrak baru hingga November tersebut mencerminkan 75,6% dari target kontrak baru tahun ini Rp44 triliun. Sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini (9M17), pendapatan usaha perseroan mencapai Rp8,71 triliun atau tumbuh 53% dari periode yang sama 2016 Rp5,69 triliun. Jumlah tersebut baru mencerminkan 61% dari target tahun ini sebesar Rp14,31 triliun atau tumbuh 29,4% dari tahun 2016 lalu sebesar Rp11,06 triliun. Secara kuartalan, pendapatan usaha di 3Q17 mencapai Rp3,53 triliun tumbuh 20,3% dari kuartal sebelumnya Rp2,93 triliun dan tumbuh 37,8% dari periode yang sama 2016 Rp2,56 triliun. Sedangkan laba bersih sepanjang 9M17 mencapai Rp205,08 miliar atau tumbuh 78% dari periode yang sama 2016 sebesar Rp115,18 miliar. Pencapaian laba bersih hingga 3Q17 baru mencerminkan 41% dari target laba bersih tahun ini sebesar Rp500 miliar atau tumbuh 60% dari tahun 2016 lalu sebesar Rp313,4 miliar. EPS proyeksi tahun ini sebesar Rp140,5. Sebelumnya diperkirakan harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PE 18x (E/17) atau mencapai Rp2530. *Maintain Buy*, SL 1860



Selasa, 09 Januari 2018

## Stock Picks

**INDF 7700-8000.** Harga saham emiten konsumsi, Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), kemarin melanjutkan tren penguatannya setelah beberapa sesi perdagangan terakhir bergerak konsolidasi. Harga sahamnya kemarin tutup di Rp7850. Ini mengindikasikan *support* bergeser ke Rp7700 dengan peluang penguatan menguji resisten terdekat di Rp8000. Pergerakan positif harga CPO memasuki awal tahun ini menjadi penopang aksi beli balik pemodal atas saham ini, setelah tahun lalu bergerak *bearish*. Tahun 2018 dengan pertumbuhan moderat 6,7% maka penjualan neto diperkirakan mencapai Rp75,71 triliun. Sedangkan laba bersih 2018 dengan margin 6,5% berpotensi mencapai Rp4,92 triliun atau tumbuh 13,8% dari perkiraan laba bersih 2017 lalu. EPS proyeksi 2018 diperkirakan Rp560,46. Harga sahamnya diperkirakan berpotensi ditransaksikan dengan rata-rata PE 17x dalam kondisi pasar *bullish* atau mencapai Rp9528 untuk setahun ke depan atau punya ruang penguatan 21,4% dari harga saat ini di Rp7850. Sepanjang 9M17 penjualan neto perseroan hanya tumbuh 6,53% mencapai Rp53,12 triliun dibandingkan periode yang sama 2016 Rp49,86 triliun. Penjualan neto 2017 lalu diperkirakan hanya akan mencapai Rp70,95 triliun atau tumbuh 6,31% dari 2016 lalu. Laba bersih hingga 3Q17 hanya mencapai Rp3,28 triliun atau hanya tumbuh 1,16% dari periode yang sama 2016 Rp3,24 triliun. Margin bersih 9M17 turun menjadi 6,17% dari 6,5% di 9M16. Dengan pencapaian laba bersih tersebut, perkiraan laba bersih 2017 diperkirakan hanya Rp4,32 triliun turun dari perkiraan sebelumnya Rp5,08 triliun. Ini mencerminkan pertumbuhan 4,34% dari tahun 2016 sebesar Rp4,14 triliun. EPS 2017 diperkirakan hanya Rp492,52. *Maintain Buy*, SL 7500



## Saham Pilihan

ADRO 2100-2230 TB, SL 1960  
 BUMI 288-316 TB, SL 274  
 WSKT 2350-2500 TB, SL 2250  
 PTPP 2730-2940 TB, SL 1680  
 LSIP 1340-1430 Buy, SL 1290  
 AALI 13100-13450 Buy, SL 12850  
 WIKA 1640-1800 Buy, SL 1580

Selasa, 09 Januari 2018

**Stock View**

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	6385.40	6397.52	6409.64	6361.16	6336.92					
<b>PERKEBUNAN</b>										
AALI	13300	13,458.33	13,616.67	13,058.33	12,816.67	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	199	203.00	207.00	196.00	193.00					
LSIP	1400	1,415.00	1,430.00	1,370.00	1,340.00	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2570	2,593.33	2,616.67	2,523.33	2,476.67					
SIMP	500	509.33	518.67	491.33	482.67	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	177	182.67	188.33	170.67	164.33					
<b>PERTAMBANGAN BATU BARA</b>										
ADRO	2160	2,235.00	2,310.00	2,030.00	1,900.00	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	7800	5,200.00	2,600.00	5,200.00	2,600.00					
BUMI	296	303.33	310.67	287.33	278.67					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2430	2,476.67	2,523.33	2,346.67	2,263.33					
ITMG	22975	23,658.33	24,341.67	21,683.33	20,391.67	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	2670	2,696.67	2,723.33	2,616.67	2,563.33	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1905	1,938.33	1,971.67	1,873.33	1,841.67					
<b>PERTAMBANGAN MINYAK &amp; GAS BUMI</b>										
BIPI	81	83.67	86.33	79.67	78.33					
ELSA	394	400.67	407.33	388.67	383.33	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	97	100.00	103.00	95.00	93.00					
ESSA	194	195.67	197.33	191.67	189.33					
MEDC	965	986.67	1,008.33	946.67	928.33					
<b>PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA</b>										
ANTM	650	660.00	670.00	640.00	630.00	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3170	3,203.33	3,236.67	3,103.33	3,036.67	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	815	831.67	848.33	806.67	798.33	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
<b>SEMEN</b>										
INTP	23250	23,525.00	23,800.00	22,850.00	22,450.00	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	815	825.00	835.00	805.00	795.00	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	11000	11,108.33	11,216.67	10,783.33	10,566.67	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
<b>LOGAM DAN SEJENISNYA</b>										
GDST	83	83.33	83.67	82.33	81.67					
JPRS	130	131.33	132.67	129.33	128.67					
KRAS	448	458.67	469.33	442.67	437.33					
<b>PAKAN TERNAK</b>										
CPIN	3290	3,503.33	3,716.67	3,173.33	3,056.67					
JPFA	1335	1,371.67	1,408.33	1,311.67	1,288.33	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
<b>OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA</b>										
ASII	8300	8,350.00	8,400.00	8,225.00	8,150.00	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	700	706.67	713.33	691.67	683.33					
<b>INDUSTRI BARANG KONSUMSI</b>										
ICBP	9000	9,225.00	9,450.00	8,825.00	8,650.00					
INDF	7850	7,916.67	7,983.33	7,741.67	7,633.33					
MYOR	2180	2,210.00	2,240.00	2,150.00	2,120.00					
ROTI	1255	1,261.67	1,268.33	1,246.67	1,238.33					
GGRM	84800	85,150.00	85,500.00	84,250.00	83,700.00					
INAF	4310	4,596.67	4,883.33	4,166.67	4,023.33	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2530	2,553.33	2,576.67	2,513.33	2,496.67	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1785	1,800.00	1,815.00	1,755.00	1,725.00					
<b>KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA</b>										
UNVR	54400	54,733.33	55,066.67	54,033.33	53,666.67					

Selasa, 09 Januari 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
<b>PROPERTI DAN REAL ESTAT</b>										
APLN	234	242.00	250.00	230.00	226.00					
ASRI	374	379.33	384.67	365.33	356.67					
BKSL	141	144.67	148.33	135.67	130.33					
BSDE	1705	1,715.00	1,725.00	1,695.00	1,685.00	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	875	880.00	885.00	870.00	865.00					
CTRA	1160	1,171.67	1,183.33	1,136.67	1,113.33					
CTRP	1160	1,171.67	1,183.33	1,136.67	1,113.33					
CTRS	1160	1,171.67	1,183.33	1,136.67	1,113.33					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	288	290.67	293.33	284.67	281.33					
MDLN	308	312.00	316.00	302.00	296.00	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
<b>KONSTRUKSI BANGUNAN</b>										
ADHI	1960	1,991.67	2,023.33	1,911.67	1,863.33	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGIK	61	63.67	66.33	58.67	56.33					
PTPP	2880	2,950.00	3,020.00	2,740.00	2,600.00	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	515	521.67	528.33	506.67	498.33					
TOTL	700	720.00	740.00	670.00	640.00					
WIKA	1700	1,736.67	1,773.33	1,626.67	1,553.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
<b>INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI</b>										
PGAS	1840	1,878.33	1,916.67	1,793.33	1,746.67	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
<b>JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA</b>										
CMNP	1480	1,500.00	1,520.00	1,455.00	1,430.00					
JSMR	6575	6,633.33	6,691.67	6,483.33	6,391.67	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
<b>TELEKOMUNIKASI</b>										
BTEL	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
EXCL	3210	3,296.67	3,383.33	3,066.67	2,923.33	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	5175	5,333.33	5,491.67	4,933.33	4,691.67					
TLKM	4260	4,283.33	4,306.67	4,243.33	4,226.67	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
<b>TRANSPORTASI</b>										
GIAA	304	311.33	318.67	299.33	294.67	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	680	695.00	710.00	665.00	650.00					
WINS	330	331.33	332.67	329.33	328.67	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
<b>KONSTRUKSI NON BANGUNAN</b>										
INDY	3530	3,580.00	3,630.00	3,480.00	3,430.00					
<b>BANK</b>										
BBCA	22350	22,541.67	22,733.33	22,191.67	22,033.33	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	580	583.33	586.67	578.33	576.67	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	9300	9,358.33	9,416.67	9,258.33	9,216.67	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3590	3,600.00	3,610.00	3,570.00	3,550.00	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	3420	3,453.33	3,486.67	3,403.33	3,386.67	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	7075	7,108.33	7,141.67	7,033.33	6,991.67	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2280	2,306.67	2,333.33	2,266.67	2,253.33	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	7925	7,975.00	8,025.00	7,850.00	7,775.00	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	1365	1,373.33	1,381.67	1,358.33	1,351.67	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
<b>PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI</b>										
AKRA	6450	6,525.00	6,600.00	6,300.00	6,150.00	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	428	434.00	440.00	424.00	420.00					
UNTR	35700	36,000.00	36,300.00	35,200.00	34,700.00	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
<b>PERDAGANGAN ECERAN</b>										
MAPI	6375	6,425.00	6,475.00	6,275.00	6,175.00					
RALS	1140	1,158.33	1,176.67	1,108.33	1,076.67					
<b>ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA</b>										
MNCN	1345	1,365.00	1,385.00	1,330.00	1,315.00					
<b>PERUSAHAAN INVESTASI</b>										
BRMS	72	74.00	76.00	71.00	70.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Selasa, 09 Januari 2018

### Corporate Action

Code	Name	Type	Date	Time	Venue
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	AGM	03/08/2016	00:10:00	GD. Ratu Prabu 1 Lt. 10 Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	EGM	03/08/2016	00:10:00	GD. Ratu Prabu 1 Lt. 10 Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan
SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	AGM	03/08/2016	00:10:00	
MYRX	Hanson International Tbk.	AGM	28/07/2016	00:14:00	Merchantile Athletic Club , World Trade Center
MYRX	Hanson International Tbk.	EGM	28/07/2016	00:14:00	Merchantile Athletic Club , World Trade Center
GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk.	AGM	27/07/2016	00:09:00	Financial Club, Graha Niaga Lt 28, Jl. Jend. Sudirman Kav 58 Jakarta
PTIS	Indo Straits Tbk	AGM	22/07/2016	00:09:00	Gedung Graha Kirana, Lantai 9, Ruang Rapat PT Indo Straits Tbk, Jl.Yos Sudarso Kav.88, Jakarta Utara 14350, Indonesia
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	EGM	22/07/2016	00:10:00	Boardroom CEO Suite, Sahid Sudirman Center Lt.56, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 - Jakarta Pusat
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	AGM	21/07/2016	00:10:00	Gedung Baja Lt 9 Tower C , Pangeran Jayakarta no 55 , Jakarta
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	EGM	21/07/2016	00:10:00	Gedung Baja Lt 9 Tower C , Pangeran Jayakarta no 55 , Jakarta
SKYB	Skybee Tbk	AGM	21/07/2016	00:09:00	
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	EGM	20/07/2016	00:14:00	Ruang Serbaguna Gedung WIKA Lt. 11 Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta Timur
CTBN	Citra Tubindo Tbk.	AGM	20/07/2016	00:10:30	Kantor Pusat Perseroan Jalan Hang Kesturi I No 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam
TRIO	Trikonsel Oke Tbk	EGM	15/07/2016	00:10:00	
LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	AGM	14/07/2016	00:09:30	Auditorium Sequis Center, Gedung Sequis Center Lantai 11, Jalan Jenderal Sudirman No.71, Jakarta 12190
BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk.	EGM	11/07/2016	00:15:00	Kantor Pusat Perseroan, Jl. RS. Fatmawati No.12, Jakarta Selatan
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	EGM	01/07/2016	00:10:00	HARRIS Hotel, Unique Room, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960
INCO	Vale Indonesia Tbk	EGM	01/07/2016	00:09:00	Financial Club, Board Room I, Graha Niaga Lt. 27 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta
MITI	Mitra Investindo Tbk.	EGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Tower II Lantai I, PT Bursa Efek Indonesia, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan - 12950
NIRO	Nirvana Development Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 1, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
NIRO	Nirvana Development Tbk	EGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 1, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	Hotel Nite & Day Jakarta - Roxy Jl. Biak no.54 Jakarta Pusat 10150
GREN	Evergreen Invesco Tbk	AGM	30/06/2016	00:09:00	Mawar Room, Hotel Mulia, Jl. Asia Afrika Senayan, Jakarta
ECII	Electronic City Indonesia Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	

Fast & First Asia Research are owned and operated by

**PT. First Asia Capital**



Selasa, 09 Januari 2018

**Corporate Action**

EMITEN	JUMLAH DIVIDEN	CUM DIVIDEN	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVIDEN
TIFA	7	24-Jun-16	27-Jun-16	21-Jul-16
SQBB	16000	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
SQBI	16000	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
DPNS	5	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
GEMA	16	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
MREI	50	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
JTPE	14	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
PEGE	10	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
CPIN	29	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
TALF	3	22-Jun-16	23-Jun-16	12-Jul-16
KBLI	7	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
SRTG	32	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
KKGI	20	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
CTRP	4	22-Jun-16	23-Jun-16	13-Jul-16
CTRS	22	22-Jun-16	23-Jun-16	13-Jul-16
CTRA	6	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
IDPR	5	21-Jun-16	22-Jun-16	30-Jun-16
UNVR	424	21-Jun-16	22-Jun-16	15-Jul-16
INPP	1.5	21-Jun-16	22-Jun-16	14-Jul-16

 **First Asia Capital**  
Member of The Indonesia Stock Exchange

Panin Bank Centre  
4<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1  
Jakarta 10270, Indonesia  
Phone : +62 21 727 99888  
Fax : +62 21 571 0895  
Web : [www.firstasiacapital.com](http://www.firstasiacapital.com)  
E-mail : [cs@firstasiacapital.com](mailto:cs@firstasiacapital.com)

**KANTOR CABANG**

**Taman Palem Lestari :**

Taman Palem Lestari Blok B 17/8  
Jakarta Barat 11730  
Phone : +62 21 7799 888

**Yogyakarta :**

Ruko Gajah Mada Square Kav. E  
Jl. Juminahan No. 26  
Yogyakarta 55212  
Phone : +62 274 557559

**Makassar :**

Jl. Gunung Bawakareng No. 71  
Makassar 90157  
Phone : +62 411 361 3122

**Jambi :**

Kantor Perwakilan BEI Jambi  
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan  
11B  
Jambi 36129  
Phone : +62 741 591 1819

**GALERI INVESTASI**

**Universitas Sarjanawiyata**

**Tamansiswa Yogyakarta :**

Fakultas Ekonomi Universitas  
Sarjanawiyata Tamansiswa  
Yogyakarta  
Jl. Kusumanegara 157  
Yogyakarta 55165  
Phone : +62 274 562265

**Universitas Muhammadiyah**

**Yogyakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta  
Jl. Lingkar Selatan  
Tamantirto, Bantul  
Yogyakarta 55183  
Phone : +62 274 387656

**Universitas Muhammadiyah**

**Surakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1  
Pabelan Kartasura, Surakarta  
Jawa Tengah 57161  
Phone : +62 271 717417

**Sampit :**

Universitas Darwan Ali  
Jl. Batu Berlian No. 10  
Kalimantan Tengah 74322  
Phone : +62 531 31992

**Banjarmasin :**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Indonesia  
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu  
Tangi  
Banjarmasin 70124  
Phone : +62 511 3265783

**Bireun :**

Institut Agama Islam  
Almuslim Aceh  
Jl. Banda Aceh – Medan,  
Simpang Paya Lipah  
Matang Glumpangdua, Bireuen  
Aceh 24261  
Phone : +62 644 441989

**Padang :**

Universitas Putra Indonesia  
"YPTK" Padang  
Jl. Raya Lubuk Begalung  
Lubuk Begalung, Kota Padang  
Sumatera Barat 25145  
Phone : +62 751 776666

**Bengkulu :**

IAIN Bengkulu  
Jl. Raden Patah  
Bengkulu 38211  
Phone : +62 736 51276

**Jambi**

IAIN Jambi :  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Sultan Thaha  
Syaifuddin  
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01  
Telanaipura  
Jambi 36363  
Phone : +62 741 582573

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.